

Siaran Pers

Susu Pertumbuhan Frisian Flag dan ‘Gerak 123’ Dukung Generasi Pintar, Kuat dan Tinggi

Jakarta, 20 November 2017 – Frisian Flag Indonesia dengan *brand value* nya ‘Building Strong Family’ atau dapat diartikan sebagai membangun keluarga sehat dan kuat meluncurkan ‘Gerak 123’. Susu Pertumbuhan Frisian Flag Jelajah dan Karya, dan ‘Gerak 123’ adalah dua dari tiga elemen penting yang diyakini merupakan fondasi tumbuh kembang anak; cinta kasih, nutrisi dan stimulasi gerak yang disesuaikan usia dan kebutuhannya.

Dokter Spesialis Anak – Konsultan Tumbuh Kembang, DR. dr. Ahmad Suryawan, SpA(K) mengatakan bahwa orang tua di Indonesia disarankan tidak hanya menggunakan berat badan sebagai indikator kesehatan dan tumbuh kembang anak. “Tinggi badan anak juga patut diketahui secara rutin, karena dari berbagai penelitian membuktikan adanya korelasi positif antara tinggi badan dan perkembangan otak” ujarnya. Kondisi anak yang mempunyai tinggi badan di bawah rata-rata anak di usianya, atau lebih dikenal dengan istilah stunting, di Indonesia masih tinggi, sekitar 35% (RISKESDAS 2013). Kondisi ini disebabkan oleh berbagai kondisi, antara lain kondisi nutrisi sejak anak di dalam kandungan, tingginya infeksi akibat rendahnya higienitas, dan kurangnya aktivitas fisik anak. “Sehingga, jangan disangka bahwa penentu tinggi badan anak itu hanya faktor genetika atau keturunan saja, tetapi orang tua dapat mengoptimalkan tinggi badan anak dengan asupan dengan asupan nutrisi dan stimulasi aktivitas gerak yang sesuai untuk anak”.

Terkait aspek stimulasi gerak yang sesuai bagi anak dalam usia tumbuh kembang, **dokter spesialis kedokteran olahraga dr. Michael Triangto, SpKO** mengungkapkan bahwa aktivitas fisik sangat penting. “Aktivitas fisik tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga mampu merangsang ketrampilan motorik, perkembangan kognitif, dan kemampuan mengelola emosi,” ujarnya. Dr. Michael menegaskan yang terpenting dalam aktivitas fisik anak pada usia ini adalah gerakan-gerakan yang tidak saja mampu menstimulasi pertumbuhan otot, tetapi juga aman dilakukan. “Misalnya, dalam ‘Gerak 123’ terdapat gerakan melompat dan berlari di tempat yang selain untuk kekuatan otot dan tulang juga untuk latihan otak dan koordinasi fisik,” ujarnya. Bahkan, bila dilakukan bersama orang tua, ‘Gerak 123’ dapat lebih menguatkan hubungan emosional antara anak dan orang tua,” pungkask Dr. Michael.

Selain itu, **Psikolog keluarga, Roslina Verauli, M.Psi., Psi.**, memaparkan bahwa salah satu bentuk cinta kasih orang tua adalah memastikan buah hatinya tumbuh kembang secara optimal. “Banyak hal yang dilakukan orang tua untuk hal itu, antara lain dengan memberikan asupan nutrisi yang tepat dan menstimulasi anak-anak dengan gerak fisik yang sesuai usia dan kebutuhan,” ujarnya. Lebih jauh, Verauli mengungkapkan bahwa ‘Gerak 123’ juga mampu memiliki nilai tambah dalam aspek perkembangan anak. “Aktivitas ‘Gerak 123’ yang dilakukan bersama orang tua, selain mampu memperkuat ikatan antara orang tua dan anak, juga secara jangka panjang dapat membantu anak terhindar dari risiko *sedentary lifestyle* – atau sebuah gaya hidup yang minim gerak fisik – yang tentunya akan menghambat tumbuh kembang mereka,” pungkasknya.

Menurut **Marketing Director Frisian Flag Indonesia Felicia Julian**, Frisian Flag Indonesia percaya bahwa paling tidak diperlukan tiga elemen penting untuk seorang anak dapat tumbuh pintar, kuat dan tinggi, yaitu: kasih sayang orang tua, asupan nutrisi yang tepat dan stimulasi gerak yang sesuai usia dan kebutuhan. “Karenanya, Frisian Flag yang didukung oleh produk Frisian Flag Jelajah & Karya dan ‘Gerak 123’ yang merupakan dua dari tiga elemen penting tersebut,” ujarnya. “Inilah salah satu bentuk komitmen Frisian Flag Indonesia dalam mendukung lahirnya generasi Indonesia yang pintar, kuat dan tinggi,” ungkapnya.

“Secara nasional, Frisian Flag Indonesia juga melakukan ‘Pencarian Anak 123’ untuk mensosialisasikan ‘Gerak 123’ kepada masyarakat luas, selain bekerja sama dengan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Surabaya, Malang, mulai November hingga Desember 2017, IGTKI untuk kota Solo, serta di kota Palembang bekerjasama dengan Badan Akreditasi PAUD dan TK Provinsi Sumatra Selatan, Frisian Flag Indonesia juga mengajak masyarakat umum untuk mendaftar melalui website dan media sosial hingga Februari 2018. Kami berharap ‘Gerak 123’ melahirkan lebih banyak generasi Indonesia yang pintar, kuat dan tinggi,” tutupnya.

--selesai--

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan hubungi:

<p>Andrew F. Saputro Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia Andrew.saputro@frieslandcampina.com +62 811 8300 449</p>	<p>Marsha Putri PR Manager iris Worldwide Marsha.Putri@id.iris-worldwide.com +62821 1314 1624</p>
---	--

Tentang Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga di Indonesia dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu menjaga komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi melalui produk-produk kaya gizi. Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang terkandung dalam susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Friso dan Omela.



frisian flag indonesia



susu_bendera

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frisianflag.com

Tentang FrieslandCampina

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia, memasok produk konsumen dan profesional, serta bahan-bahan dan produk setengah matang bagi produsen keperluan gizi bayi & balita, industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 33 negara dengan 114 fasilitas produksi dan memiliki hampir 21.927 karyawan, serta produknya tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 13.300 peternak sapi perah di Belanda, Jerman dan Belgia – membuatnya menjadi salah satu perusahaan susu terbesar di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.frieslandcampina.com.